

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi IDX-MES BUMN 17

Indeks yang mengukur kinerja keuangan harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. IDX-MES BUMN 17 merupakan kerjasama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perkumpulan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES).

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen IDX-MES BUMN 17. Adapun kriteria yang digunakan dalam menyeleksi 17 saham syariah yang mejadi konstituen IDX-MES BUMN 17 sebagai berikut:

- a. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
- b. Saham BUMN atau afiliasinya
- c. Dari saham semesta yang ada, dipilih 17 saham konstituen berdasarkan likuiditas dan fundamentalnya.¹

¹ "PT Bursa Efek Indonesia.",di akses <https://www.idx.co.id>. Tanggal 28 Oktober 2024 pada pukul 10.23 WIB.

2. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 dengan menganalisis data laporan keuangan tahunan perusahaan pada periode 2021-2023. perusahaan yang dimaksud yaitu perusahaan yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 periode 2021-2023. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 14 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, sehingga sampelnya 42 laporan keuangan pertahun.

Berikut ini gambaran umum tentang perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 pada periode 2021-2023, sebagai berikut:

a. PT Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) didirikan sebagai badan usaha milik negara (BUMN) kegiatan usaha perseroan dimulai sejak tahun 1968. Perusahaan ini memiliki banyak anak perusahaan di berbagai sektor pertambangan di Indonesia, seperti Badan Pimpinan Umum Perusahaan-perusahaan Tambang dan Proyek Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nickel Indonesia, Proyek Intan dan Proyek-proyek Bapetamb.²

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

² "PT ANTAM Tbk," di akses <https://www.antam.com/id/company-history>. Tanggal 03 November 2024 pada pukul 11.04 WIB.

PT Bank Syariah Indonesia (BSI) yang secara resmi lahir pada 01 Februari 2021 atau 19 jumadil akhir 1442 H. BSI merupakan Bank hasil merger antara PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Komposisi pemegang saham BSI yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%, sisanya hanya 5%.³

c. PT Elnusa Tbk

PT Elnusa Tbk didirikan pada tanggal 25 januari 1969 dan resmi pada tanggal 9 September 1969. Dengan Nama PT Elektronika Nusantara menjadi PT Elnusa. Elnusa merupakan satu-satunya perusahaan nasional yang menguasai kompetensi di bidang jasa minyak dan gas bumi antara lain: jasa seismic, pengeboran dan pengelolaan lapangan minyak.⁴

d. PT Indofarma Kendaraan Terminal Tbk

PT Indofarma Kendaraan Terminal Tbk didirikan sebagai entitas bisnis tersendiri pada tanggal 5 November 2012 dengan persentase kepemilikan saham PT Pelabuhan Indonesia sebesar 99% dan PT Mulia Terminal Indonesia sebesar 1%. Pada tanggal 9 juli 2018 PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk resmi menjadi perusahaan publik yang melantai di Bursa Efek Indonesia sehingga kepemilikan sahamnya berubah menjadi 71,3% oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), 0,7% oleh PT Multi Terminal Indonesia (Sister Company) dan 28% oleh public atau IPCC.⁵

³ "Bank Syariah Indonesia." diakses <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami> Tanggal 04 November 2024 pada pukul 11.55 AM.

⁴ "PT Elnusa." diakses <https://www.elnusa.co.id/corporate-profile>. Tanggal 04 November 2024 pada pukul 02.02 AM.

⁵ "PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk." Diakses <https://indonesiacarterminal.co.id/profil-perusahaan>. Tanggal 04 November 2024 pada pukul 02.21 AM.

e. PT Kimia Farma Tbk

PT Kimia Farma Tbk (KAEF) merupakan perusahaan kesehatan terintegrasi yang didirikan pada tahun 1817 sebagai industri farmasi oleh Pemerintah Hindia Belanda dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Setelah kemerdekaan Indonesia, pemerintah menggabungkan beberapa perusahaan farmasi pada tahun 1958 menjadi Perusahaan Farmasi Negara yang dikenal sebagai Bhinneka Kimia Farma. Pada tahun 1971, perusahaan diubah statusnya menjadi perseroan terbatas, yang juga mengakibatkan perubahan Nama menjadi PT Kimia Farma (Persero).⁶

f. PT Perusahaan Gas Negara Tbk

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS) didirikan pada tahun 1859 di masa kolonial Belanda dengan Nama Firma L.J.N. Eindhoven & CO Gravenhage. Pada 13 Mei 1965, perusahaan ini dinasionalisasi menjadi perusahaan milik negara. PGAS merupakan perusahaan induk di sektor gas dengan beberapa anak perusahaan, termasuk PT Transportasi Gas Indonesia, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara, PT PGAS Solution, PT Saka Energi Indonesia, PT Gagas Energi Indonesia, dan PT PGN LNG Indonesia. Saham-saham tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁷

g. PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk merupakan salah satu anggota dari kelompok BUMN pertambangan MIND ID yang fokus pada sektor pertambangan Batu Bara. Pada akhir tahun 2022, perusahaan ini mengelola 5 wilayah dan 3 pelabuhan. Izin usaha pertambangan (IUP) produksi batu bara perusahaan mencakup area seluas 65.632

⁶ "Kimia Farma | BUMN Farmasi Terbesar Di Indonesia." diakses <https://www.kimiafarma.co.id/>. Tanggal 04 November 2024 pada pukul 12.30 AM.

⁷"PT Perusahaan Gas Negara." Diakses <https://pgn.co.id/tentang-kami#sejarah>. Tanggal 04 November 2024 pada pukul 12.33 AM.

hektar, dengan total sumber daya mencapai 5,85 miliar ton dan cadangan sebesar 3,02 miliar ton. Saham-saham tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁸

h. PT PP (Persero) Tbk

PT PP (Persero) Tbk merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 26 Agustus 1953 yang bergerak dibidang industry, kontruksi, engineering procurement dan construction (EPC), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan dibidang kontruksi, jasa engineering dan perencanaan serta pengembanan. Saham-saham tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁹

i. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) didirikan pada 14 November 1974 yang merupakan anak usaha semen Indonesia yang bergerak dibidang produksi semen. Selain pabrik utamanya di Baturaja, perusahaan ini juga memiliki fasilitas penggilingan dan pengantongan semen di Palembang serta Panjang. Untuk mendukung operasional bisnisnya, perusahaan ini juga memiliki kantor perwakilan di Jakarta. Saham-saham tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).¹⁰

j. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

⁸ "Profil Perusahaan | PT Bukit Asam Tbk." Diakses <https://www.ptba.co.id/tentang/>. Tanggal 04 November 2024 pada pukul 12.36 AM.

⁹ "PTPP." Diakses <https://www.ptpp.co.id/>. Tanggal 04 November 2024 pada pukul 12.40 AM.

¹⁰ "PT Semen Baturaja Tbk." Diakses <https://semenbaturaja.co.id/profil-perusahaan/>. Tanggal 04 November 2024 pada pukul 01.54 AM.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) merupakan perusahaan milik negara yang beroperasi di industri semen. Didirikan pada 7 Agustus 1957 dan melaksanakan IPO pada 1991, perusahaan ini berfungsi sebagai induk yang mendukung anak-anak perusahaannya baik dalam industri semen maupun non-semen, serta dalam penyediaan berbagai layanan di seluruh Indonesia. Produk-produknya dipasarkan di pasar domestik dan ASEAN. Saham-saham tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).¹¹

k. PT Timah Tbk

PT Timah Tbk merupakan bagian dari MIND ID didirikan pada 2 Agustus 1976 dan telah terdaftar di Bursa efek Indonesia sejak 1995 yang bergerak dibidang pertambangan timah, batu bara, dan nikel. Pada akhir tahun 2021, perusahaan ini memiliki izin usaha pertambangan (IUP) seluas 45.000 hektar di riau dan Bangka Belitung, dengan cadangan timah mencapai 300.000 ton. Saham-saham tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).¹²

l. PT Telkom Indonesia Tbk

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, didirikan pada tanggal 6 Juli 1965 yang dikenal sebagai Telkom Indonesia, adalah perusahaan milik negara Indonesia yang beroperasi di sektor teknologi informasi dan komunikasi. Kantor pusat resmi perusahaan ini berada di Kota Bandung, sementara Kantor pusat operasionalnya

¹¹ "PT Semen Indonesia." Diakses <https://www.sig.id>. Tanggal 04 November 2024 pada pukul 03.12 AM.

¹² "PT Timah Tbk | PT TIMAH TBK." diakses <https://timah.com/blog/tentang-kami/tentang-pt-timah-tbk.html>. Tanggal 04 November 2024 pada pukul 03.17 AM.

terletak di Jakarta. Pada akhir tahun 2022, Telkom Indonesia mengelola 387 gerai Plasa Telkom yang tersebar di seluruh Indonesia untuk mendukung operasionalnya.¹³

m. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk berdiri pada 24 Oktober 2008. WEGE sebagai salah satu dari anak perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, yang telah tumbuh dan berkembang secara konsisten melayani pasar pemerintah, BUMN/BUMD. WEGE memulai usaha dibidang konstruksi bangunan gedung dan memiliki reputasi sebagai perusahaan konstruksi terdepan di Indonesia.¹⁴

n. PT Wijaya Karya Beton Tbk

PT Wijaya Karya Beton Tbk didirikan sebagai salah satu anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 1997. Saat ini WIKABeton merupakan produsen beton pracetak terbesar di seluruh Indonesia. WIKABeton bergerak dibidang *Engineering-Precast-Instalation* (EPI).¹⁵

Berikut adalah laporan keuangan yang berkaitan dengan data variabel penelitian, terdiri dari Kecukupan Modal (CAR), Likuiditas (DER), Profitabilitas (ROE), dan Kinerja Keuangan (ROA).

¹³"Telkom" Diakses https://www.telkom.co.id/sites/profil-telkom/id_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22. Tanggal 04 November 2024 pada pukul 03.12 AM.

¹⁴"WIKAGedung." diakses <https://www.wikagedung.co.id/info-perusahaan/tentang-kami>. Tanggal 04 November 2024 pada pukul 03.35 AM. "

¹⁵"WIKABeton." diakses <https://www.wika-beton.co.id/riwayat-singkat-perusahaan/>. Tanggal 04 November 2024 pada pukul 03.35 AM.

Tabel 4.1

Daftar CAR, DER, ROE, dan ROA Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di IDX-MES

BUMN 17 berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan periode 2021-2023

No	Kode Emiten	Tahun	CAR	DER	ROE	ROA
1	PT Aneka Tambang Tbk	2021	0.005	0.580	0.089	0.057
		2022	0.006	0.419	0.161	0.114
		2023	0.006	0.375	0.099	0.072
2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2021	0.001	2.474	0.121	0.011
		2022	0.001	2.222	0.127	0.014
		2023	0.004	2.272	0.147	0.016
3	PT Elnusa Tbk	2021	0.004	0.915	0.029	0.015
		2022	0.004	1.146	0.092	0.043
		2023	0.004	1.174	0.114	0.052
4	PT Indofarma Kendaraan Terminal Tbk	2021	0.004	0.843	0.056	0.031
		2022	0.005	0.886	0.139	0.074
		2023	0.003	0.462	0.156	0.107
5	PT Kimia Farma Tbk	2021	0.004	1.456	0.042	0.017
		2022	0.003	1.179	0.018	0.008
		2023	0.003	1.751	0.232	0.084
6	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2021	0.004	1.286	0.092	0.040
		2022	0.004	1.090	0.095	0.045
		2023	0.005	0.864	0.079	0.042

7	PT Bukit Asam Tbk	2021	0.005	0.489	0.326	0.219
		2022	0.004	0.569	0.435	0.277
		2023	0.002	0.798	0.283	0.158
8	PT PP (Persero) Tbk	2021	0.002	2.878	0.019	0.005
		2022	0.002	2.889	0.018	0.005
		2023	0.005	2.733	0.032	0.009
9	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	2021	0.005	0.678	0.015	0.009
		2022	0.005	0.688	0.031	0.018
		2023	0.004	0.536	0.038	0.025
10	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2021	0.005	0.923	0.051	0.026
		2022	0.005	0.756	0.050	0.029
		2023	0.003	0.768	0.045	0.027
11	PT Timah Tbk	2021	0.004	1.329	0.207	0.089
		2022	0.004	0.856	0.148	0.080
		2023	0.004	1.059	0.072	0.035
12	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2021	0.004	0.906	0.170	0.089
		2022	0.004	0.844	0.139	0.075
		2023	0.003	0.833	0.157	0.086
13	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2021	0.004	1.508	0.090	0.036
		2022	0.004	1.136	0.091	0.042
		2023	0.003	1.174	0.018	0.008
14	PT Wijaya Karya Beton Tbk	2021	0.003	1.576	0.024	0.009
		2022	0.004	1.597	0.045	0.017

		2023		1.105	0.009	0.004
--	--	------	--	-------	-------	-------

Sumber: (Data Diolah Peneliti, 2024)

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang data yang dikumpulkan. Data yang dianalisis mencakup periode 2021-2023 dengan total 42 pengamatan. Analisis deskriptif yang dilakukan mencakup nilai Minimum, Maximum, Mean (rata-rata) dan Standar Deviasi untuk variabel dependen, yaitu Kinerja Keuangan. Sedangkan variabel independennya terdiri dari Kecukupan Modal, Likuiditas dan Profitabilitas. Berikut adalah hasil perhitungan awal statistic deskriptif untuk semua perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 selama periode 2021-2023, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecukupan Modal	33	.002	.006	.00385	.000972
Likuiditas	33	.375	2.889	1.17288	.637435
Profitabilitas	33	.009	.435	.11442	.096793
Kinerja Keuangan	33	.004	.277	.06194	.061255
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Dari tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data yang dianalisis sebanyak 42 data sampel yang diperoleh dari laporan keuangan 14 perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17 selama 3 tahun. Penjelasan terhadap variabel yang digunakan sebagai berikut:

- a. Dari tabel 4.2 variabel Kecukupan Modal yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai minimum 0,002, nilai maximum 0,006, nilai mean 0,00385 dan nilai standar deviation sebesar 0,000972.
- b. Dari tabel 4.2 variabel Likuiditas yang diukur menggunakan *Debt To Equity* (DER) memiliki nilai minimum 0,375, nilai maximum 2.889, nilai mean 1.17288 dan nilai standar deviation sebesar 0,637435.
- c. Dari tabel 4.2 variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum 0,009, nilai maximum 0,435, nilai mean 0,11442 dan nilai standar deviation sebesar 0,096793.
- d. Dari tabel 4.2 variabel Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum 0,004, nilai maximum 0,277, nilai mean 0,06194 dan nilai standar deviation sebesar 0,061255.

1. Uji Asumsi Klasik

Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear berganda dan hipotesis dengan menggunakan uji f simultan dan uji t parsial. Sebelum membahas tentang analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui gangguan-gangguan atau persoalan yang ada pada regresi linear berganda. Uji asumsi dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas dan uji normalitas. Analisis data berikut ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *for windows versi 24*.

a. Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian multikolinearitas adalah untuk menilai ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik

seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi satu sama lain, maka variabel tersebut tidak orthogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antar variabelnya adalah nol.¹⁶ Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan mengevaluasi nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Multikolinearitas dianggap tidak ada jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas untuk masing-masing variabel dalam analisis regresi.

Tabel 4.3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kecukupan Modal	.181	5.539
	Likuiditas	.172	5.825
	Profitabilitas	.793	1.261

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil perhitungan dari nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *tolerance* dari variabel Kecukupan Modal (X1) dengan menggunakan CAR sebesar $0,181 > 0,1$, variabel Likuiditas (X2) dengan menggunakan DER memiliki nilai *tolerance* $0,172 > 0,1$, variabel Profitabilitas (X3) dengan menggunakan ROE memiliki nilai *tolerance* $0,793 > 0,1$. Sementara, nilai VIF variabel Likuiditas

¹⁶ Zulaika Matondang, Hamni Fadlilah Nasution, "Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS. (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), 90.

(X1) dengan menggunakan CAR sebesar $5.539 < 10$, variabel Likuiditas (X2) dengan menggunakan DER sebesar $5.825 < 10$, variabel Profitabilitas (X3) dengan menggunakan ROE sebesar $1.261 < 10$. Berdasarkan uraian data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji multikolinearitas terlihat konsisten atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

b. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan periode sebelumnya ($t-1$) pada model regresi. Jika terdapat korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa Anda mengalami masalah autokorelasi.¹⁷ Metode yang umum digunakan untuk menguji autokorelasi adalah statistik Durbin-Watson (DW), yang tingkat signifikansinya biasanya ditetapkan sebesar 5%. Syarat pengambilan keputusan berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson* adalah:

Tabel 4.4

Ketentuan Pengambilan Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du < d < 4-dl$

¹⁷ Firdaus, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF; DILENGKAPI ANALISIS REGRESI IBM SPSS STATISTICS VERSION 26.0*. (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 34.

Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$
--	---------------	-----------------

Berdasarkan persamaan yang telah disebutkan, dalam penelitian ini dilakukan pengujian autokorelasi dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 24. Hasil dari pengujian autokorelasi tersebut akan ditampilkan pada bagian selanjutnya, yakni:

Tabel 4.5

Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.985 ^a	.971	.968	.010995	1.788

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kecukupan Modal, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Dari tabel yang disajikan, dapat diamati bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) menunjukkan hasil sebesar 1,788. Untuk mengevaluasi keberadaan autokorelasi, nilai DW yang dihitung dibandingkan dengan nilai DW yang tercantum dalam tabel referensi, sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Keputusan Uji Autokorelasi

dl	du	4-dl	4-du	DW	Keputusan
1.6511	1.2576	2.23489	2.7424	1.788	Tidak ada Autokorelasi

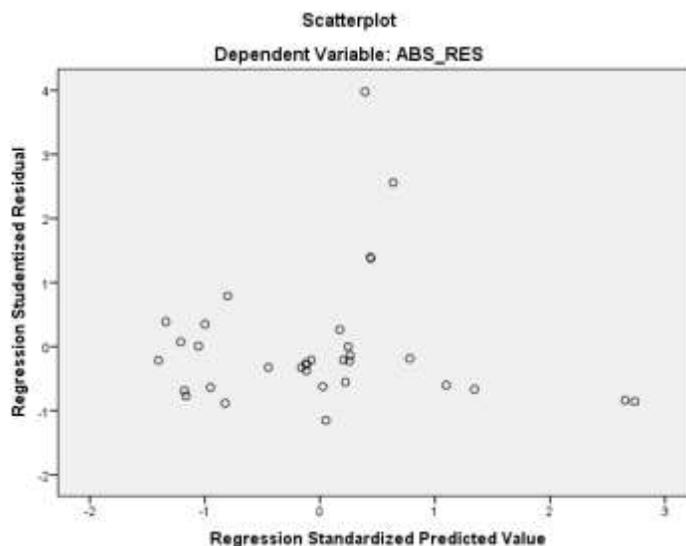
Keterangan:

Nilai DW yang diperoleh dari tabel *Durbin Watson* dengan ketentuan 5% dimana n (sampel) = 42 data (jumlah variabel independen) = 3. Berdasarkan data yang telah diuraikan, nilai DW yang tercantum sebesar 1.788, yang menempatkannya diantara nilai $du = 1.2576$ dan nilai $4-du = 2.7424$ ($1.2576 < 1.788 < 2.7424$). Dengan demikian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif dalam data yang telah diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan kriteria apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini ditampilkan hasil uji heteroskedastisitas. Berikut hasil perhitungan uji heterokedastisitas dengan metode *scatterplot* dan uji Glejser.

Gambar 4.1**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Dari gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pengujian *scatterplot* telah memenuhi uji heterokedastisitas.

Tabel 4.7

Hasil Uji Glejser

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.326	.665		-.491	.627
	Kecukupan Modal	149.907	118.234	.522	1.268	.215
	Likuiditas	.088	.185	.200	.474	.639
	Profitabilitas	-.188	.567	-.065	-.332	.743

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai sig. Kecukupan Modal dengan menggunakan CAR lebih besar dari α yaitu $0,215 > 0,05$. Nilai sig. Likuiditas

dengan menggunakan DER lebih besar dari α yaitu $0,639 > 0,05$. Kemudian, nilai sig. Profitabilitas dengan menggunakan ROE lebih besar dari α yaitu $0,743 > 0,05$ dan nilai sig. Sehingga, dari ketiga variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel yang sudah memenuhi kriteria uji glejser atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Pengujian normalitas diperlukan untuk mengevaluasi apakah distribusi nilai residual antara variabel independen dan dependen dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Dengan adanya distribusi normal merupakan indikator penting dari kualitas model regresi. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji One Sampel *Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengujian normalitas dengan menggunakan uji One Sampel *Kolmogorov-Smisnov* meliputi:

- a. Jika nilai probability sig 2 tailed $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil analisis data untuk uji normalitas menggunakan SPSS 24 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	.01046678
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.110
	Negative	-.130
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber:

Output

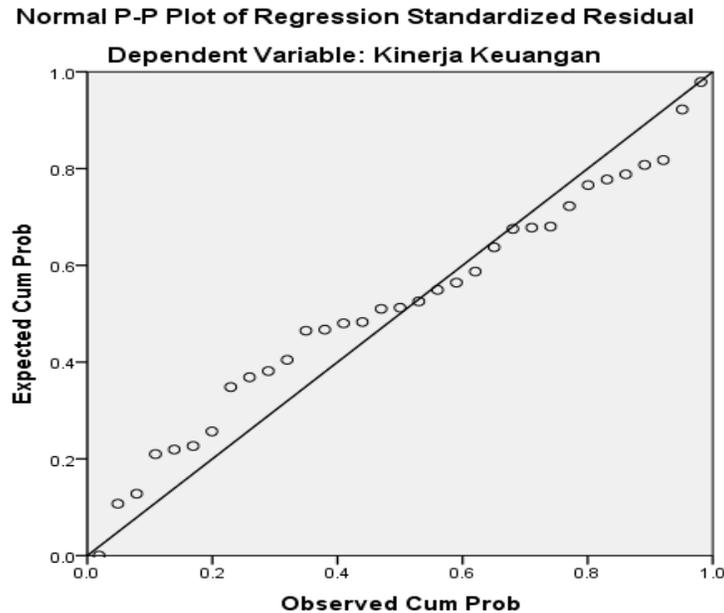
SPSS, data

diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,172. Artinya, nilai sig. (0,172) > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Kemudian, untuk lebih akurat data yang ditampilkan tersebut. Peneliti menggunakan pengujian sebaran data pada sumber diagonal pp *plot* normal. Suatu data dikatakan terdistribusi normal jika titik-titik data berada di sekitar diagonal atau mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.2

Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Dari gambar 4.2 di atas terlihat bahwa titik-titik berada di sekitar garis diagonal, artinya terdapat hubungan yang erat antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model data pengujian ke-2 ini juga telah memenuhi asumsi normalitas karena terdistribusi normal dan dapat disimpulkan pula bahwa seluruh uji asumsi klasik pada kedua pengujian di atas telah terpenuhi.

B. Pembuktian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di IDX-MES BUMN 17” antara lain sebagai berikut:

1. H_{01} = Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN

H_{a1} = Ada pengaruh signifikan antara variabel Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.

2. H_{o2} = Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.

H_{a2} = Ada pengaruh signifikan antara variabel Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.

3. H_{o3} = Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.

H_{a3} = Ada pengaruh signifikan antara variabel Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.

4. H_{o4} = Tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Kecukupan Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.

H_{a4} = Ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Kecukupan Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis tersebut maka dilakukan beberapa pengujian sebagai berikut:

1. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji nilai koefisien regresi apakah memiliki pengaruh signifikan secara sendiri-sendiri (t) terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan distribusi (t) yakni dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dan dengan menggunakan probabilitas 0,05 ($\alpha = 5\%$) yaitu membandingkan nilai t dengan nilai sig.

Dasar pengambilan keputusan pada uji t diantaranya : apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan, apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut ini hasil uji t menggunakan SPSS versi 24.

Tabel 4.9
Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.092	.026	-3.493	.002	
	Kecukupan Modal	18.353	4.705	.291	3.900	.001
	Likuiditas	.014	.007	.151	1.968	.059
	Profitabilitas	.584	.023	.922	25.872	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai thitung Kecukupan Modal dengan menggunakan CAR sebesar 3,900 dengan sig. 0,001. Nilai thitung Likuiditas dengan menggunakan DER sebesar 1,968 dengan sig. 0,059. Sementara, Nilai thitung Profitabilitas dengan menggunakan ROE sebesar 25,872 dengan sig. 0,0001. Sedangkan untuk nilai ttabel dapat dihitung dengan $(a/2, V)$.

Diketahui: $n = 42$ (Banyaknya Sampel)

$p = 3$ (Banyaknya Variabel Independen)

$a = 0,05$

$V = n - p$

$$= 42 - 3$$

$$= 39$$

$$\text{Jadi, } t_{\text{tabel}} = (a/2, V)$$

$$= (0,05/2, 39)$$

$$= (0,025, 39)$$

$$= 2,02269 \text{ (Berdasarkan tabel distribusi t)}$$

Dengan adanya uji t dan kriteria penarikan kesimpulan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya:

- a. Variabel Kecukupan Modal dengan menggunakan CAR terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig.} < 0,05$ yaitu $3,900 > 2,02269$ atau $0,001 < 0,05$. Sehingga, dapat diputuskan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, yang berarti variabel Kecukupan Modal dengan menggunakan CAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.
- b. Variabel Likuiditas dengan menggunakan DER terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig.} < 0,05$ yaitu $1,968 < 2,02269$ atau $0,059 > 0,05$. Sehingga, dapat diputuskan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima, yang berarti variabel Likuiditas dengan menggunakan DER berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.
- c. Variabel Profitabilitas dengan menggunakan ROE terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig.} < 0,05$ yaitu $25,872 > 2,02269$ atau $0,0001$

< 0,05. Sehingga, dapat diputuskan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, yang berarti variabel Profitabilitas dengan menggunakan ROE berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.117	3	.039	321.415	.000 ^b
	Residual	.004	29	.000		
	Total	.120	32			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kecukupan Modal, Likuiditas

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai Fhitung sebesar 321.415 dengan nilai sig. sebesar 0,0001. Sedangkan untuk nilai Ftabel dapat dihitung dengan $F_{\alpha}(V1, V2)$.

Diketahui: $n = 42$ (Banyaknya Sampel)

$V1 = p = 3$ (Banyaknya Variabel Independen)

$V2 = n - p - 1 = 42 - 3 - 1 = 38$ Jadi,

$F_{\text{tabel}} = F_{\alpha}(V1, V2)$

$$= F_{0,05} (3, 38)$$

$$= 2,85 \text{ (Berdasarkan tabel distribusi F)}$$

Dengan adanya uji F dan kriteria penarikan kesimpulan, maka dapat ditarik kesimpulan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig. \leq 0,05$ yaitu $321.415 \geq 2,85$ atau $0,0001 \leq 0,05$. Sehingga, dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel Kecukupan Modal, Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Di bawah ini akan menampilkan hasil output SPSS versi 24 untuk mengetahui nilai R Square.

Tabel 4.11

UJI Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.971	.968	.010995

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kecukupan Modal, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel di atas adalah sebesar 0,971. Hal ini berarti bahwa kontribusi variabel independen yaitu variabel Kecukupan Modal dengan menggunakan CAR (X1), Likuiditas dengan menggunakan DER (X2), Profitabilitas dengan menggunakan ROE (X3) terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan sebesar 0,971 atau 97,1% berkontribusi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.092	.026		-3.493	.002
	Kecukupan Modal	18.353	4.705	.291	3.900	.001
	Likuiditas	.014	.007	.151	1.968	.059
	Profitabilitas	.584	.023	.922	25.872	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS, data diolah dengan SPSS 24

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel uji t menunjukkan bahwa koefisien variabel independen Kecukupan Modal dengan menggunakan CAR (X1) adalah sebesar 18,353, koefisien variabel Likuiditas dengan menggunakan DER (X2) sebesar 0,014, dan koefisien variabel Profitabilitas dengan menggunakan ROE (X3) sebesar 0,584. Dengan demikian, berdasarkan pengujian dengan metode regresi linear berganda, model persamaan regresi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -0,092 + 18,353X_1 + 0,014X_2 + 0,584X_3 + e \text{ Keterangan:}$$

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

X1 = Kecukupan Modal (CAR)

X2 = Likuiditas (DER)

X3 = Profitabilitas (ROE)

Model persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Dari tabel 4.12 nilai konstanta sebesar -0,092 mengindikasikan bahwa variabel independen (Kecukupan Modal, Likuiditas dan Profitabilitas) adalah nol, maka Kinerja Keuangan akan terjadi sebesar -0,092.
- b. Variabel Kecukupan Modal dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 18,353. Hal ini berarti bahwa apabila terdapat kenaikan 1 Satuan pada CAR akibatnya akan menyebabkan kenaikan kinerja keuangan sejumlah 18,353 Satuan, bila variabel lain dianggap stabil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kecukupan modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- c. Variabel Likuiditas dengan menggunakan *Debt To Equity* (DER) menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,014. Hal ini berarti bahwa apabila terdapat kenaikan 1 Satuan pada DER akibatnya akan menyebabkan kenaikan kinerja keuangan sejumlah 0,014 Satuan, bila variabel lain dianggap stabil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
- d. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) koefisien regresi sebesar 0,584. Hal ini berarti bahwa apabila terdapat kenaikan 1 Satuan pada ROE akibatnya akan menyebabkan kenaikan kinerja keuangan sejumlah 0,584 Satuan, bila variabel lain dianggap stabil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

C. Pembahasan

Berdasarkan dengan adanya penelitian yang dianalisis secara statistik dengan metode analisis regresi linear berganda maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan. Berikut ini akan dibahas pengaruh antar variabel yakni pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

1. Pengaruh Kecukupan Modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.

Berdasarkan hasil analisis uji T (parsial) menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan, di mana nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 18.353 dengan arah positif. Artinya, ketika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat maka kinerja keuangan juga meningkat.

Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup untuk menanggung risiko dan membiayai kegiatan operasionalnya. Sedangkan jika *Capital Adequacy Ratio* (CAR) rendah berarti perusahaan tidak memiliki modal yang cukup untuk menanggung risiko dan membiayai kegiatan operasionalnya. Hal ini ditunjukkan rata-rata kecukupan modal dari 14 perusahaan tersebut, dimana rata-rata kecukupan modal senilai 0.00385 atau 38,5% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup untuk mendukung operasional dan menanggung risiko.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan Shavania Febriekasari, & Sri Sudarsi, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Rasio Kecukupan Modal,

Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Efisiensi Biaya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021” menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.¹⁸

Namun, hasil ini tidak sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Indri Fitriyanti, dkk. Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Tingkat Margin Bunga, Kebijakan Pembiayaan dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Tahun 2012-2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).¹⁹

2. Pengaruh Likuiditas yang diproksikan dengan *Debt To Equity* (DER) Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.

Berdasarkan hasil analisis uji T (parsial) menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, di mana nilai signifikansi sebesar 0,059 lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,014 dengan arah positif. Artinya, ketika *Debt To Equity* (DER) meningkat maka perusahaan mampu membayar kewajibannya yang akan

¹⁸ Febriekasari, Shavania, dan Sri Sudarsi. “Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Efisiensi Biaya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2021.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal(MSEJ)*, vol. 4, no. 6, Oktober 2023, hlm. 803139. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.2847>.

¹⁹ Indri itriyanti, dkk, “PENGARUH TINGKAT MARGIN BUNGA, KEBIJAKAN PEMBIAYAAN DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) TAHUN 2012-2021 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (STUDI KASUS DENGAN UKURAN BANK SEBAGAI VARIABEL MODERASI”. *JIMBIS Nusantara*, Vol. 1, No. 1, hlm 36.

jatuh tempo. Dengan koefisien regresi yang positif, semakin tinggi DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mampu mengubah asset yang dimiliki menjadi kas. Hal ini ditunjukkan rata-rata likuiditas dari 14 perusahaan tersebut, dimana rata-rata likuiditas senilai 1.17288 atau 1.17% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang dilakukan Ragil Noviantika Silitonga dan Gusganda Suria Manda dengan judul penelitiannya “Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN Periode 2015-2020”. Hasil penelitian ini menyatakan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.²⁰

Namun, hasil ini tidak sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang dilakukan Vanesia Assa dan Sjendry S.R. Loindong dengan judul penelitiannya “Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Hasil penelitian ini menyatakan Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.²¹

3. Pengaruh Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.

²⁰ Ragil Noviantika Silitonga dan Gusganda Suria Manda, “Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BUMN Periode 2015-2020”. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, Vol. 12, No. 1, Desember 2029, hlm 22. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.948>

²¹ Vanesia Assa dan Sjendry S.R. Loindong, “ANALISIS PENGARUH RISIKO KREDIT, KECUKUPAN MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”. *Jurnal EMBA*, Vol. 11, No. 4, November 2023, hlm 1048 <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51747>”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,0001 (lebih kecil dari 0,05) dan koefisien regresi sebesar 0,584, artinya ketika *Return On Equity* (ROE) meningkat maka kinerja keuangan juga meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan ROE yang tinggi maka dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan.

Profitabilitas adalah ukuran seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari bisnisnya. Perolehan keuntungan dari aktivitas ini selama periode waktu tertentu menentukan apakah perusahaan dapat meningkatkan atau menurunkan profitabilitasnya. Salah satu dari aktivitas penjualan menyebabkan peningkatan atau penurunan profitabilitas ini. Apabila perusahaan mampu menjual produk makanan dan minuman secara optimal, mereka dapat menghasilkan hasil laba yang paling tinggi, yang meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, jika aktivitas penjualan perusahaan tidak optimal, hasil yang dihasilkan tidak maksimal, sehingga profitabilitas menurun, yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan.

Untuk menjaga kinerja perusahaan dalam jangka panjang, profitabilitas sangat penting. Profitabilitas juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kemungkinan keberhasilan perusahaan di masa depan. Hal ini ditunjukkan rata-rata profitabilitas dari 14 perusahaan tersebut, dimana rata-rata profitabilitas senilai 0.11442 atau 1.114% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh.

Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Lestari Dwi Puteri & Sapari. Dengan judul penelitiannya “Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap

Kinerja Keuangan Perusahaan”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.²²

Namun, hasil ini tidak sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan aminar sutra dewi & Wulan Martha Hayani dengan judul penelitiannya “profitabilitas dan solvabilitas pada kinerja keuangan bank syariah.” Menyatakan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.²³

4. Pengaruh secara simultan variabel Kecukupan Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17.

Berdasarkan hasil analisis uji F (simultan), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan secara signifikan dari variabel-variabel bebas, yakni kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap variabel terikat yakni kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17. Nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 321,415 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,0001. Perhitungan F_{tabel} dengan banyaknya variabel independen (p) yaitu sebanyak 3, jumlah sampel (n) sebanyak 42, dan derajat kebebasan untuk numerator (V1) sebesar 3 dan denominator (V2) sebesar 38, menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 2,85 berdasarkan tabel distribusi F.

²² Lestari, Puteri Dwi, dan Sapari Sapari. “PENGARUH PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol.10, No.3, Juni 2021. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3845>.

²³ Hayani Hayani, Wulan Martha, dan Aminar Sutra Dewi. “PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH.” *Jurnal Ekonomi STIEP*, vol. 8, no. 1, Mei hlm. 26–34. jurnal.stiepontianak.ac.id, <https://doi.org/10.54526/jes.v8i1.128>.

²² Lestari, Puteri Dwi, dan Sapari Sapari. “PENGARUH PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi(JIRA)*, vol. 10, no. 3, Juni 2021. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3845>.

Karena F_{hitung} (321,415) lebih besar dari F_{tabel} (2,85) dan nilai signifikansi (0,0001) lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas sama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di IDX-MES BUMN 17. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan.

Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, Saat mengevaluasi kekuatan dan kelemahan istilah keuangan, perusahaan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang didasarkan pada data laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Rasio keuangan biasa digunakan untuk mengevaluasi status kinerja keuangan dan merupakan analisis laporan keuangan sebagai proses mengidentifikasi karakteristik keuangan suatu perusahaan yang terdapat dalam data akuntansi dan laporan keuangan lainnya

Hubungan antara angka-angka yang ditentukan berdasarkan perbandingan laporan keuangan yang satu dengan laporan keuangan yang lain disebut dengan rasio keuangan pada dasarnya perhitungan rasio keuangan digunakan untuk memberikan laporan mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan. Baik atau buruknya status keuangan suatu perusahaan dapat ditentukan dari kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Jika kinerja keuangan suatu perusahaan membaik maka dapat dipastikan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik. Kinerja keuangan sebagai analisis untuk memastikan apakah suatu perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan keuangan yang

ada. Ketika mengukur kemampuan pengelolaan sumber daya suatu perusahaan, investor dapat mengeceknya melalui laporan kinerja keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqma Nurriyah, dkk. Pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Bank Negara Indonesia (PT.BNI). Bahwa secara bersama-sama, factor tersebut juga secara positif dan signifikan mempengaruhi Kinerja Keuangan.”²⁴

²⁴ Iqma Nurriyah, dkk, “PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA BANK NEGARA INDONESIA (PT.BNI).” *Co-Management*, Vol. 4, No.3, juni 2022, hlm 722.